

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENILAIAN KINERJA
GURU (PKG) DI SDN 01 SUMBER REJEKI MATARAM
BANDAR MATARAM**

Asep Irawan¹

¹STIT Al-Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah, asepirawan608@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the role of the principal in Teacher Performance Assessment activities in order to improve the quality of educators in order to realize the school's vision and mission at Elementary School, Sumber Rejeki Mataram. This research use descriptive qualitative approach. Researchers collect data and analyze data where the data sources used are primary and secondary data using interview, observation, and documentation techniques. The results of this study are that the principal has several roles, namely as an innovator who triggers the PKG agenda, then the principal acts as a drafter and supervisor who makes the concept of activities from the beginning of the activity to the execution of the PKG program and finally as an evaluator, namely evaluating PKG activities, this can be seen from the activeness of the principal in overseeing activities in schools, especially those related to PKG activities. Some of the principal's roles encourage school principals to make breakthroughs and progressive policies to make PKG activities a success. The PKG activities that have been running since 2015-2016 have been beneficial in improving the quality of educators at Sumber Rejeki Mataram Elementary School, that's why the principal makes this activity one of the mandatory activities that must be followed by all educators at Elementary School Sumber Rejeki Mataram. The series of activities starting from debriefing to conducting evaluations is the principal's agenda in realizing the vision, mission and goals of Sumber Rejeki Mataram Elementary School.*

Keywords: *Madrasah Principals, Teacher Performance, Assessment,*

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan dengan potensi beraneka macam. Ibarat benih dalam tanah yang membutuhkan air, pupuk dan cahaya matahari, agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik potensi-potensi dalam diri manusia juga membutuhkan bimbingan, arahan dan perawatan agar mampu tumbuh dan berkembang dengan optimal. Untuk mendapatkan bimbingan, dan arahan manusia harus mengikuti proses pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Dalam Undang-Undang tersebut sangat jelas tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dalam diri setiap peserta didik. Menurut John Dewey, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.² Dengan demikian pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dasar manusia.

Pendidikan adalah sarana transformasi ilmu pengetahuan dan penanaman nilai tentunya harus mempunyai kualitas mutu yang baik, salah satu yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah meningkatkan kualitas mutu seorang guru, mengingat bahwa guru adalah ujung tombak dalam proses pendidikan. Sedangkan kualitas guru salah satunya dipengaruhi oleh peran kepala Sekolah atau Sekolah tempat guru mengajar. Guru dan kepala sekolah/Sekolah mempunyai posisi yang sangat urgent dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan serta berkembangnya suatu lembaga pendidikan.

Guru profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis,

¹UU Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

²Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 69

etis, berbudi luhur, dan berkepribadian. Sebagai seorang pendidik, guru setidaknya mengetahui dan mempunyai misi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.³ Maka tidak berlebihan jika dikatakan masa depan masyarakat, bangsa dan negara sangat ditentukan oleh guru. Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di Sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru. Mengingat pentingnya peran guru dalam kemajuan bangsa maka guru haruslah memiliki kompetensi yang mumpuni agar mampu menjalankan tugas dan kewajibannya untuk meraih tujuan pendidikan nasional.

Namun jika melihat realitas di lembaga-lembaga pendidikan, masih banyak ditemukan secara faktual guru-guru yang belum menguasai kompetensi secara praksis sebagaimana mestinya. Kebanyakan guru hanya memahaSD kompetensi guru secara teoritis. Contoh kecilnya adalah guru hanya bertindak sebagai penyaji informasi saja, menggunakan sistem satu arah, dan menjadikan dirinya sebagai subjek pendidikan. Padahal salah satu unsur penguasaan kompetensi pedagogik secara praksis yang baik guru harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah informasi sendiri.⁴ Bukan hanya masih banyaknya guru yang belum menguasai kompetensinya dengan baik saat ini juga masih banyak ditemukan guru yang kurang bergairah dalam melakukan tugasnya dalam mendidik sehingga berakibat pada kurang berhasilnya tujuan yang ingin dicapai. Hal ini

³Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan...*, 49

⁴Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: BuSD Aksara, 2008), 16-17

tentunya akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Berbagai usaha telah diterapkan oleh pemerintah dalam mengatasi lemahnya kualitas guru seperti memberikan beasiswa lanjut, training untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi seperti PKG maupun program sertifikasi.⁵ Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku maka diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan. Berangkat dari kegelisahan banyaknya guru yang belum menguasai kompetensinya secara maksimal, maka pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan dan kebudayaan melakukan evaluasi terhadap kinerja guru secara langsung yang dirumuskan dalam kegiatan Penilaian Kinerja Guru (PKG).

Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan dan jabatannya. PKG dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam menjalankan tugasnya. Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi no. 16 tahun 2009, penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.⁶ Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan dan penerapan tugas pokoknya, sesuai amanat peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan bagi sekolah/madrasah, khususnya bagi guru dengan tugas tambahan tersebut. Pelaksanaan penilaian kinerja guru dimaksudkan untuk menunjukkan secara tepat tentang kegiatan guru selama di kelas, dan membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan serta

⁵Syamsul Ma'arif, *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan* (Semarang: Need's Press, 2005),11

⁶Panduan Teknis Kurikulum 2013 Sekolah Dasar..., 37.

ketrampilan mereka.⁷ Piet A. Sahertian menyatakan bahwa, standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru⁸. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Efektifitas dan keberhasilan program PKG sangat ditentukan oleh peran kepala madrasah. Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁹ Maka tidak berlebihan jika dikatakan keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh mutu dan kualitas ketua atau pemimpinnya, begitu juga dalam pendidikan.¹⁰ Kepala Sekolah sebagai seorang yang diberikan tugas untuk memimpin Sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan Sekolah diharapkan menjadi pemimpin yang inovator di Sekolah tersebut. kepala Sekolah harus memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaan, profesional dan berdedikasi. Kepala Sekolah harus melakukan transformasi dalam lembaga sehingga lembaga yang dipimpinnya berkembang menjadi lembaga yang lebih baik.

Peneliti telah melakukan observasi ke salah satu Sekolah Dasar di daerah Sumber Rejeki Mataram. SDN 01 Sumber Rejeki Mataram telah melaksanakan kegiatan PKG selama beberapa tahun terakhir. Menurut beberapa guru yang

⁷Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru, 2012, 3

⁸Kusmianto Kustimi. *Kinerja Kepala Sekolah dan Pengawas dalam Membina Kemampuan Mengajar Guru*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2003), 49

⁹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 25

¹⁰Sondang Siagaan, *Teori dan Praktek Kepemimpinan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 2

Peran Kepala Sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram Bandar Mataram

mengajar disana kegiatan PKG pertama kali dilaksanakan pada tahun 2016 dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran di dalam kelas.¹¹ Menurut kepala Sekolah kegiatan PKG di SD merupakan agenda wajib yang harus diikuti semua guru, mengingat kegiatan ini sangat penting guna meningkatkan kualitas dan profesionalitas seorang guru. Karena itulah kegiatan PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram terus dilakukan setiap tahunnya.¹² Selama observasi peneliti melihat rangkaian kegiatan PKG di Sekolah Dasar tersebut yang diikuti oleh guru-guru dengan antusias. Selain itu peneliti juga melihat suasana pembelajaran dalam kelas yang berjalan aktif dan kepala Sekolah yang sering memberikan motivasi kepada seluruh guru dan peserta didik salah satunya dalam kegiatan upacara bendera. Setelah melakukan observasi dan melihat kegiatan PKG di Sekolah Dasar Zainul Yasin peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : *Peran Kepala Sekolah dalam Kegiatan Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram.*

DISKUSI DAN HASIL PENELITIAN

A. Peran Kepala Sekolah

1. Pengertian Peran

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan dalam definisi terkait dengan tema penelitian hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih fokus pada tema dan judul penelitian yang diinginkan. Istilah peran dalam kamus besa bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwar (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan di masyarakat.¹³ Sedangkan istilah peran yang digunakan dalam lingkungan pekerjaan mempunyai arti seseorang yang diberi atau mendapatkan sesuatu posisi, juga diharapkan menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut.

¹¹Wawancara dengan TU SD Zainul Yasin, Kanigaran Probolinggo tanggal 12 April 2019

¹²Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibtidaiyah Zainul Yasin, Ibu Sulastri, tanggal 25 April 2020

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 254

Peran adalah seperangkat sikap perilaku yang harus dilakukan sesuai dengan posisinya dalam organisasi. Peran tidak hanya menunjukkan tugas, tetap juga mencerminkan tanggung jawab dan wewenang dalam organisasi.¹⁴ Dapat juga diartikan Peran merupakan perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹⁵ Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan peran kepala Sekolah adalah tugas kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru atau bisa dikatakan posisi kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru melalui kegiatan Penilaian Kinerja Guru di SD Zainul Yasin.

2. Kepala Sekolah

Kata kepala Sekolah berasal dari dua kata yaitu kepala dan madrasah. Kata kepala di artikan sebagai ketua atau pemimpin, dalam organisasi atau lembaga. Sedangkan kata Sekolah diartikan sebagai sebuah lembaga yang menjadi tempat menerima dan memberikan pelajaran. Dengan demikian yang dapat diartikan secara sederhana arti dari peran kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional yang diberikan tugas untuk memimpin suatu Sekolah yang didalamnya terjadi proses pembelajaran.¹⁶ Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru.

Shulhan mengatakan, Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu Sekolah di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi mata pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹⁷ Secara sederhana kepala Sekolah didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu Sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di

¹⁴Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: El-Kaf, 2006), 133

¹⁵EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Difa Publisher, 2008), 641.

¹⁶Wahjusumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Raja Graffindo, 1999), 18

¹⁷Muwahid Sulhan, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar menuju Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2013), 11

mana terjadi interaksi antara guru dan murid.¹⁸ Dengan proses interaksi inilah seorang kepala Sekolah harus benar-benar memahaSD seluruh warga madrasahny dengan baik. Oleh karena itu, adanya kepala Sekolah sangat penting dalam suatu lembaga, untuk mewujudkan cita-cita Sekolah ke arah yang lebih baik dan berkualitas.

a. Tugas Kepala Sekolah

Ada beberapa tugas yang melekat pada tugas seorang kepala Sekolah diantaranya menurut Selzink sebagaimana dikutip Rudolf Kempa, tugas seorang kepala Sekolah dalam memimpin pendidikan di suatu lembaga adalah:

- 1) Mendefinisikan visi, misi dan peranan organisasi madrasah, mengejawantahkan tujuan organisasi madrasah,
- 2) Mempertahankan keutuhan organisasi madrasah, dan
- 3) Mengendalikan konflik internal yang terjadi di dalam organisasi madrasah. Untuk itu kepala Sekolah harus menciptakan iklim yang kondusif bagi orang-orang yang dipimpinnya.¹⁹

Kompetensi kepribadian ini merupakan kompetensi yang penting dan harus di miliki oleh seorang kepala madrasah. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan, kepala Sekolah setidaknya harus mampu berfungsi sebagai manajer, administrator, supervisor, *leader*, dan inovator.²⁰

- 1) Kepala Sekolah sebagai Manajer
- 2) Kepala Sekolah sebagai Administrator
- 3) Kepala Sekolah sebagai Supervisor
- 4) Kepala Sekolah sebagai *Leader*
- 5) Kepala Sekolah sebagai Inovator
- 6) Kepala Sekolah sebagai evaluator

¹⁸Wahjosumidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), 83.

¹⁹Rudolf Kempa, *Kepemimpinan Madrasah* (Yogyakarta: Ombak, 2015), 29.

²⁰Shulhan, *Manajemen Pendidikan...*, 48-50

- a) Kepala Sekolah sebagai motivator
- b) Kepala Sekolah sebagai edukator.²¹

Dari keterangan dapat diketahui dan disimpulkan bahwa peran kepala Sekolah sebagai edukator dalam meningkatkan kompetensi guru adalah dengan membimbing para guru untuk mengikuti penataran atau pelatihan yang berada di Sekolah maupun di luar madrasah, salah satunya seperti yang dilakukan oleh kepala Sekolah Dasar Zainul Yasin.

B. Penilaian Kinerja Guru

1. Pengertian Penilaian

Kata penilaian berasal dari kata nilai dengan penambahan pe- dan akhiran-an. Penilaian merupakan proses, cara, perbuatan menilai; pemberian nilai (biji, kadar mutu, harga): penelaahan yang lengkap terhadap suatu objek tertentu.²² Dalam penelitian ini objek penilaiannya adalah kinerja guru dalam menjalankan tugasnya.

2. Kinerja

Istilah kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, *work performance* atau *job performance*, tetapi dalam bahasa Inggrisnya sering disingkat menjadi *performance*. Kinerja dalam bahasa Indonesia disebut juga prestasi kerja. Kinerja atau prestasi kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.²³ Kinerja ini meliputi hasil dari suatu proses yang sudah dilaksanakan dan berakhir dengan hasil.

Menurut Payman J. Simanjuntak dalam bukunya Ahmad Susanto kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.²⁴ Beliau menegaskan bahwa kinerja adalah sesuatu yang penting dalam rangka pencapaian tujuan organisasi,

²¹Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 98.

²²<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/PENILAIAN> diakses pada hari kamis tgl 5 Mei 2020

²³Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan...*, 69.

²⁴Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan...*,70

karena setiap individu atau organisasi tentu saja memiliki tujuan yang akan dicapai dengan menetapkan target atau sasaran.

Adapun Prawirosentono mengartikan kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.²⁵ Kinerja mempengaruhi hasil kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang tidak melanggar hukum

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian kinerja tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja seseorang atau organisasi dalam bentuk kegiatan yang dilakukan, digambarkan dan dihasilkannya sesuatu hal, baik yang bersifat fisik dan nonfisik yang sesuai dengan petunjuk, fungsi, dan tugasnya yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi.

3. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁶ Guru menurut paradigma baru bukan hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai Pendidik, motivator, fasilitator, pembimbing dan evaluator proses belajar mengajar yaitu realisasi atau aktualisasi potensi-potensi manusia agar dapat mengimbangi kelemahan pokok yang dimilikinya.²⁷ Sehingga hal ini berarti bahwa pekerjaan guru tidak dapat dikatakan sebagai suatu pekerjaan yang mudah dilakukan oleh sembarang orang, melainkan orang yang benar-benar

²⁵Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan...*,72

²⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pdf. 2

²⁷Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad 21* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988), 86

memiliki wewenang secara akademisi, kompeten secara operasional dan professional.

a. Guru sebagai pengajar dan pendidik

Peran guru adalah ganda, disamping ia sebagai pengajar guru juga berperan sebagai pendidik. Dengan demikian dalam waktu yang bersamaan ia harus mengemban 2 tugas utama yaitu mengajar dan mendidik, guru mengajar berarti mendidik dan mendidik berarti pula mengajar.²⁸

b. Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.²⁹

c. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.¹¹

d. Guru sebagai pembimbing

Siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing, membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka,

²⁸ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2004), 116

²⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Profesi Pendidikan* (Jakarta; Kencana, 2011), 28

membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.³⁰

e. Guru sebagai Evaluator

Sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, sebagai evaluator guru berfungsi untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum dan untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.³¹

4. Penilaian Kinerja Guru

Dalam hubungannya dengan kinerja guru yang berada dalam suatu organisasi sekolah, maka ada istilah kinerja, hal ini untuk mengetahui aktivitas dan kompetensi setiap guru. Sosok guru menduduki peran yang amat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran dalam mempersiapkan peserta didik untuk mencapai kompetensi – kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kinerja guru berarti hasil kerja atau prestasi kerja guru dalam pencapaian tujuan organisasi sekolah. Hakikat kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di dalam kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seorang guru akan terlihat pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menunjukkan adanya keseriusan dan komitmen yang tinggi pihak pemerintah dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan penghargaan

³⁰Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran....*, 285

³¹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran....*, 290

kepada guru yang muara akhirnya pada peningkatan kualitas Pendidikan Nasional.

Kriteria kinerja guru yang dapat mencapai prestasi kerja lebih diarahkan pada kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa kinerja guru dalam hal ini kompetensi guru meliputi empat kompetensi, yaitu : kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial.³² Keempat bidang kompetensi tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dan saling memengaruhi satu sama lain dan mempunyai hubungan hierarkis, artinya saling mendasari satu sama lainnya antara kompetensi yang satu dengan kompetensi yang lain. Dan untuk mengetahui ketercapaian kinerja guru maka dibuatlah lembar kegiatan penilaian kinerja guru.

Penilaian kinerja guru memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai profil kinerja guru dengan gambaran kekuatan dan kelemahan guru dan pengembangan karir promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya. Selain itu untuk memperoleh hasil penilaian yang benar dan tepat, penilai kinerja guru harus memenuhi persyaratan sebagai berikut ³³:

- a. *Valid*, dikatakan valid bila aspek yang dinilai benar-benar mengukur komponen-komponen guru dalam melaksanakan pembelajaran, pembimbingan, dan atau lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.
- b. *Reliable*, jika mempunyai tingkat kepercayaan tinggi bila proses yang dilakukan memberikan hasil yang sama untuk seorang guru yang dinilai kinerjanya oleh siapapun dan kapanpun.
- c. *Praktis*, dilakukan oleh siapapun dengan relative mudah, dengan tingkat validitas dan realibilitas yang sama dalam semua kondisi tanpa memerlukan persyaratan tambahan.

³²Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru, 2012, 70.

³³ Daryanto, *Guru Profesional* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 198.

Diskusi dan Hasil Penelitian

Penilaian kinerja guru kelas atau guru mata pelajaran dilakukan dengan mengacu kepada dimensi tugas utama guru yang meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai termasuk didalamnya menganalisis hasil penialain dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian. Dimensi tugas utama ini kemudian diturunkan menjadi indikator kinerja yang terukur sebagai bentuk unjuk kerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya akibat dari kompetensi yang dimiliki guru.

Pengembangan instrument penilaian kinerja guru kelas atau mata pelajaran mencakup tiga dimensi tugas utama dengan indikator kinerja masing - masing dinilai berdasarkan unjuk kerja akibat kompetensi yang dimiliki oleh guru. Untuk setiap indikator kinerja dari dimensi tugas utama akan dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian yang lebih rinci untuk melihat unjuk kerja dari kepemilikan kompetensi tersebut tergambar dalam hasil kajian dokumen perencanaan termasuk dokumen pendukung hasil pengamatan dalam pembelajaran selama proses penilaian kinerja. Berikut dibawah ini kisi - kisi penilaian kinerja guru kelas / mata pelajaran³⁴:

A. Peran Kepala Sekolah SDN 01 Sumber Rejeki Mataram dalam PKG.

Kegiatan Penilaian Kinerja Guru atau PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram telah berlangsung sejak beberapa tahun terakhir. Hal ini sebagai tanggapan dari kepala Sekolah dari kebijakan pemerintah tentang peningkatan kualitas guru sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk merealisasikan kegiatan tersebut maka pihak Sekolah dalam hal ini adalah kepala Sekolah mengagendakan kegiatan penilaian kinerja guru atau PKG dengan jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan ini di jalankan Karena ada di surat keterangan melaksanakan tugas di Simpatika Dirjen Pendis Kemenag RI dan setiap pendidik yang mengajar harus mempunyai kompetensi yang dimaksud.

³⁴Daryanto, *Guru Profesional...*, 200

Menanggapi arahan dari kementerian maka kepala SDN 01 Sumber Rejeki Mataram menjadikan progam PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram sebagai salah satu program yang wajib diikuti oleh semua guru. Program ini dimulai pada tahun 2016 tahun ajaran 2015/2016 pada semester kedua. Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap pendidik dalam proses pembelajaran.

Berikut data jumlah guru yang mengikuti program penilaian kinerja guru atau PKG dari tahun ke tahunnya.

No	Tahun	Jumlah guru SDN 01 Sumber Rejeki Mataram yang mengikuti PKG
1	2017	10 Guru
2	2018	8 guru
3	2019	11 guru

Dengan data di atas peneliti ingin menindaklanjuti tentang Peran Kepala Sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru di SD Zainul Yasin, berikut rangkaian kegiatan yang telah dipersiapkan pihak Sekolah yang dalam hal ini adalah kepala madrasah.

1. Persiapan
2. Pengumpulan fakta dan data
3. Penilaian
4. Pelaporan
5. Pengembangan profesi dan karir guru
6. Pengambilan kebijaksanaan persekolah
7. Cara meningkatkan kinerja guru
8. Penugasan yang lebih sesuai dengan karier guru
9. Mengidentifikasi potensi guru untuk program in service
10. Penyesuaian kompensasi

Sebagai pemimpin kepala Sekolah membuat perencanaan yang terstruktur sehingga memudahkan pencapaian target yang telah ditentukan. Perencanaan

Peran Kepala Sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram Bandar Mataram

kegiatan PKG yang dilakukan setiap satu semester sekali dimulai dengan penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna melancarkan kegiatan.

B. Kebijakan dan terobosan Kepala Sekolah SDN 01 Sumber Rejeki Mataram dalam PKG

Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh salah satu narasumber bahwa kepala Sekolah melakukan beberapa langkah guna merealisasikan dan menyukseskan kegiatan PKG ini, dimulai dengan melakukan rapat, membuat agenda kegiatan serta melakukan evaluasi. Kegiatan PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram telah berjalan dan teragendakan setiap tahunnya. Kegiatan ini dijadikan sebagai agenda rutin Sekolah yang diberikan kepada setiap guru yakni setahun dua kali yang dilaksanakan dipertengahan semester.³⁵ Kegiatan PKG merupakan salah satu kegiatan yang dijadikan kepala Sekolah sebagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Zainul Yasin. Selain sebagai wahana untuk meningkatkan kualitas pendidik kegiatan PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram menjadi salah satu ukuran kinerja kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin yang mendorong setiap anggotanya meningkatkan kualitas.

Kegiatan PKG dengan rangkaian kegiatannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang berlangsung di SD Zainul Yasin. Seperti yang disampaikan kepala Sekolah bahwa kegiatan PKG di atur sedemikian rupa agar setiap guru dapat mengetahui arti penting setiap pendidik dalam melaksanakan tugasnya dalam mendidik. Seperti ungkapan salah satu guru yang telah mengikuti program PKG, beliau mengatakan alasan mengikuti program ini adalah sebagai tolah ukur bagi kompetentis setiap guru di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram.

Dengan adanya kegiatan PKG maka setiap guru akan dituntut meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran agar lebih menyenangkan bagi setiap peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilihat

³⁵Transkrip Wawancara: 01/1-W/F-1/10-VII/2020

dengan penyediaan ruang belajar yang menarik sehingga dapat mengurangi tingkat ketegangan peserta didik.

Seperti yang disampaikan oleh narasumber bahwa penyediaan sarana dan prasarana secara bertahap diusahakan agar kualitas pembelajaran dapat optimal. Selanjutnya kegiatan PKG dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram menjadi wahana bagi setiap guru agar selalu meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran. Kepala Sekolah sangat memperhatikan kualitas pendidik mengingat bahwa mereka sangat menentukan kualitas output dari proses pembelajaran yang berlangsung.

Dari data di atas terlihat bahwa kegiatan PKG adalah salah satu tahapan awal untuk meningkatkan kualitas guru sekaligus untuk meningkatkan jenjang karir setiap guru sebagai tindak lanjut dari program yang telah dijalankan. Kegiatan ini mendorong setiap guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengelolaan kelas hingga pada aspek peningkatan kemampuan personal dan profesionalitas.

Dari penemuan data di lapangan terlihat peran aktif kepala Sekolah dalam mengawal kegiatan PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram. Kepala Sekolah berusaha menjalankan tugasnya bukan hanya sebagai leader namun juga supervisor yang melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap guru dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru sehingga visi, misi dan tujuan Sekolah dapat terealisasi.

Kepala Sekolah selalu berusaha untuk memastikan kegiatan yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik, hal ini sebagai upaya memaksimalkan setiap program mampu memberikan dampak positif, seperti yang disampaikan oleh kepala SDN 01 Sumber Rejeki Mataram bahwa rangkaian kegiatan PKG diawali dengan:

1. Mengadakan rapat bersama dewan guru tentang jadwal PKG
2. Penyampaian form yang akan dinilai (format instrument PKG)
3. Mengadakan kegiatan PKG sesuai jadwal dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas

Peran Kepala Sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram Bandar Mataram

4. Tindak lanjut tentang hasil penialaian dan tanda tangan guru
5. Pengarsipan dan laporan kepada Pengawas Madrasah³⁶

Antusiasme setiap guru dalam mengikuti program ini menjadi bukti bahwa apa yang diharapkan kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas setiap guru di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram mendapatkan respon yang positif, sehingga dengan respon tersebut diharapkan kegiatan yang dijalankan mampu memberikan dampak yang positif pula yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram

C. Peran Kepala Sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram

Peran kepala Sekolah bukan hanya sebagai seorang leader, namun juga manager serta supervisor yang berperan dalam merancang program, mengawal program, mengawasi program hingga melakukan evaluasi terhadap program yang dirancang tersebut. Kehadiran kepala Sekolah menjadi sangat urgent karena maju mundurnya sebuah lembaga sangat ditentukan oleh kualitas pemimpinnya, dalam hal ini kepala Sekolah memiliki peran yang sangat vital, baik di lembaga formal maupun non formal, begitu pula di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram. Kepala Sekolah sangat mengetahui pentingnya peran pemimpin dalam membawa perubahan atas apa yang dipimpinnya, salah satunya dengan membuat kegiatan PKG atau Penilaian Kinerja Guru.

Kepala Sekolah SDN 01 Sumber Rejeki Mataram telah menjadikan kegiatan PKG sebagai salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti semua guru. Kebijakan ini tidak terlepas dari keinginan peran kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas setiap guru di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram deSD mencapai visi dan misi madrasah. Kegiatan PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram sudah berjalan sejak 2016 dan diharapkan ada korelasi positif antara kegiatan PKG dan peningkatan kualitas guru yang pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan output yang berkualitas yakni meningkatnya kualitas guru

³⁶Hasil Wawancara dengan Kepala SD Zainul Yasin, tgl 10 Mei 2020

di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram dan secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas peserta didik yang berkualitas. Pentingnya penerapan PKG di SD ini tidak terlepas dari kegiatan SDN 01 Sumber Rejeki Mataram yang telah menerapkan kurikulum 2013 secara bertahap sejak tahun 2016, sehingga membutuhkan guru-guru profesional yang mampu mengimplementasikan semangat K13 dalam pembelajaran di ruang kelas.

Dengan kurikulum ini maka pihak Sekolah mengharapkan hasil optimal dalam setiap proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan output pembelajaran yang optimal. Peran kepala Sekolah tidak hanya sebagai manajer namun juga leader yang membuat sebuah konsep untuk pengembangan lembaga, dalam ini kepala Sekolah SDN 01 Sumber Rejeki Mataram melaksanakan fungsinya sebagai seorang leader yakni dengan membuat terobosan-terobosan futuristik deSD kemajuan lembaga yang dipimpinnya. Kegiatan PKG merupakan salah satu yang menjadi acuan guna meningkatkan kinerja setiap guru yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas output dari SD SDN 01 Sumber Rejeki Mataram. Bukan hanya membuat terobosan yang progresif, Kepala Sekolah rutin melakukan monitoring dan pendampingan guna mengawal kinerja setiap guru agar lebih baik. Kepemimpinan kepala Sekolah ini menjadi sebuah stimulus bagi setiap guru agar memberikan kinerja terbaik mereka deSD majunya lembaga SD SDN 01 Sumber Rejeki Mataram Rapat koordinasi merupakan salah satu rapat yang digunakan oleh kepala Sekolah untuk membangun kondisi yang kondusif di madrasah.

Peran kepala Sekolah sebagai supervisor memastikan semua kegiatan yang diagendakan terlaksana dengan baik. Untuk itu diperlukan kegiatan rapat untuk memastikan perencanaan dapat berjalan dengan baik. Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi bahwa kegiatan rapat koordinasi adalah salah satu langkah yang digunakan oleh kepala Sekolah guna membangun komunikasi aktif sehingga akan ditemukan berbagai solusi atas permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan kepala Sekolah bahwa rapat koordinasi beliau gunakan

Peran Kepala Sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram Bandar Mataram

sebagi sarana untuk mencari solusi sekaligus membangun komunikasi aktif antar lini di SD SDN 01 Sumber Rejeki Mataram.³⁷ Misalnya dengan membuat desain ruang belajar yang kreatif dan menarik sehingga peserta didik tidak merasa tegang dalam proses pembelajaran. Seperti gambar di bawah ini. Dalam gambar dibawah ini terlihat bahwa pihak Sekolah menyiapkan sarana dan prasarana yang butuhkan untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal, adapun ruangan kelas tersebut selanjutnya digunakan sebagai salah satu sarana praktek selama kegiatan PKG. Dengan intensitas kepala Sekolah dalam memberikan pengarahannya tentang peningkatan kinerja guru secara tidak langsung telah mendorong setiap guru untuk berperan aktif dalam peningkatan kualitas mereka. Setiap guru terlihat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan PKG, sehingga program ini secara bertahap mampu meningkatkan kualitas guru di SD Zainul Yasin. Dengan mengikuti program ini maka setiap guru terdorong untuk meningkatkan kemampuan, terutama dalam aspek pembelajaran, hal ini disadari oleh setiap guru sehingga muncul kesadaran dalam diri setiap guru tentang pentingnya program PKG yang dilaksanakan di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram untuk meningkatkan profesionalitas.

Kepala Sekolah memberikan kesempatan setiap guru untuk meningkatkan kualitas sehingga bisa memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah dan madrasah. Suasana egaliter yang ditopang dengan komunikasi dialogis menjadi pondasi kuat di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram untuk terus berkembang lebih baik dari tahun ke tahun. Dalam hal ini kepala Sekolah tidak membedakan guru dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap guru untuk berkembang dan meningkatkan kualitas mereka. Kegiatan ini memberikan dampak positif kepada kinerja guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi setiap guru sesuai dengan kualifikasi masing-masing. Kepala Sekolah menyadari betul peran penting dari guru dalam proses pembelajaran yang

³⁷Wawancara dengan Kepala SD SDN 01 Sumber Rejeki Mataram, pada tanggal 27 Juli 2020

jalankan, guru memegang peranan penting yang menentukan kualitas selama proses pembelajaran berlangsung. Peran kepala Sekolah dalam kegiatan peningkatan kualitas guru benar-benar vital. Terutama ketika kepala Sekolah mengetahui tanggung jawabnya sebagai sosok yang melayani dan menyiapkan apa yang dibutuhkan selama pembelajaran berlangsung. Guru-guru yang mengikuti kegiatan ini terlebih dahulu diberikan arahan serta himbauan untuk menyiapkan diri mulai dari menyiapkan materi hingga langkah-langkah melakukan evaluasi secara terjadwal.

Masih menurut kepala Sekolah SDN 01 Sumber Rejeki Mataram kegiatan PKG meliputi semua kompetensi yang harus dikuasai guru secara profesional, yang meliputi kemampuan menguasai bidang kompetensi sesuai kualifikasi hingga bidang sosial sehingga setiap guru bukan hanya mampu mentransfer pengetahuan namun juga menjadi sosok yang mampu mengayomi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk menilai kemampuan guru sejauh mana pembelajaran dapat diterima oleh siswa atau peserta didik. K13 yang mempunyai pendekatan saintifik menghendaki bahwasannya pembelajaran yang berlangsung hendaknya bukan hanya bersifat teoritik, namun juga aplikatif, sehingga mendorong semua guru untuk mendekatkan pengetahuan kepada setiap peserta didik agar mereka lebih memahami apa yang mereka pelajari. Diantaranya adalah dengan menggunakan benda-benda sekitar guna menerangkan sebuah teori dalam proses pembelajaran.

Dengan kegiatan PKG maka setiap guru di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram harus belajar kembali dalam proses pembelajaran terutama dalam mengimplementasikan standard kurikulum yang ditetapkan terutama terkait K13. Hal ini memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan yang berlangsung di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram, karena setiap guru di dorong untuk kembali belajar sehingga semakin menguasai bidang yang menjadi keahliannya, seperti yang diungkapkan salah satu narasumber yang merupakan salah satu guru di SD Zainul Yasin.

Peran Kepala Sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram Bandar Mataram

Dengan kegiatan PKG ini maka guru akan terdorong untuk melakukan perbaikan dalam setiap proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Ketuntasan dalam pembelajaran adalah salah satu indikator yang harus dicapai guru sehingga kegiatan pembelajaran harus diusahakan berjalan secara optimal sehingga dapat memperbaiki kualitas kompetensi guru. Kegiatan PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram dapat berjalan efektif karena pendampingan yang optimal dari pengawas dan kepala madrasah. Peran pengawas Sekolah bersama kepala Sekolah memang sangat dibutuhkan guna merealisasikan kegiatan PKG di SD Zainul Yasin, melalui pengawasan dan pendampingan kegiatan PKG serta evaluasi maka kegiatan ini mampu memberikan hasil yang optimal.³⁸ Berbekal hasil pengawasan yang dilakukan pada akhirnya akan dapat diketahui target apa saja yang tercapai sekaligus kendala apa yang muncul selama kegiatan berlangsung sehingga dapat dilakukan tindakan antisipasi pada kegiatan yang akan dilakukan pada agenda selanjutnya. Berikut ini rangkaian persiapan kegiatan PKG di SD Zainul Yasin

- a) Mengadakan rapat bersama dewan guru tentang jadwal PKG
- b) Penyampaian form yang akan dinilai (format instrument PKG)
- c) Mengadakan kegiatan PKG sesuai jadwal dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas
- d) Tindak lanjut tentang hasil penilaian dan tanda tangan guru
- e) Pengarsipan dan laporan kepada Pengawas Madrasah

Melalui pembekalan tersebut maka guru-guru di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram mendapatkan hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan PKG. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 mengacu pada proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik, hal ini mendorong guru untuk membuat format pembelajaran yang bervariasi dan kongkret berdasarkan fakta yang sesuai dengan lingkungan hidup sehari-hari. pada gambar di atas terlihat guru menggunakan bola plastik untuk

³⁸Dokumentasi kegiatan pembekalan PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram tahun 2019

menerangkan materi pembelajaran, hal ini mengingat anak-anak terbiasa dengan bola sehingga dapat menggunakannya untuk saran pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran dapat menggunakan setting kelas yang bervariasi seperti memformat tempat duduk anak sehingga anak akan selalu merasakan hal baru dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 mendorong guru untuk menghadirkan suasana yang nyaman bagi peserta didik, salah satunya adalah dengan membuat setting tempat pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas bahkan diluar kelas.

Dari pengamatan serta hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram peneliti melihat beberapa peran kepala Sekolah dalam kegiatan PKG yakni sebagai leader yang memimpin lembaga ke arah yang lebih baik, memanager semua kegiatan agar berjalan optimal serta melakukan supervisor dan evaluasi terhadap kegiatan yang diagendakan, adapun dampak positif yang diberikan dari peran kepala Sekolah terutama dalam kegiatan PKG bagi setiap guru yang ada di SD Zainul Yasin. Peningkatan kemampuan guru dalam rangkaian pembelajaran yang terus meningkat serta kedisiplinan guru yang baik menjadikan proses pengimplementasian standar pendidikan dalam kurikulum 2013 secara bertahap dapat direalisasikan. Semua itu tidak terlepas dari peran aktif kepala Sekolah yang intensif mengawal setiap rangkaian kegiatan PKG di SD Zainul Yasin.

D. Kebijakan-kebijakan dan Terobosan kepala Sekolah dalam Program PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram

Kepala Sekolah berperan sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan tak terkecuali di SD SDN 01 Sumber Rejeki Mataram. Kemampuan Kepala Sekolah dalam memprediksi, mengantisipasi serta membuat kebijakan progresif sangat dibutuhkan guna meningkatkan kualitas baik dalam administrasi maupun dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala Sekolah SDN 01 Sumber Rejeki Mataram adalah dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk memprioritaskan guru-guru honorer agar mengikuti kegiatan PKG dan diagendakan rutin setiap tahunnya. Adapun Manfaat dari pelaksanaan program ini adalah dapat mengevaluasi sejauh mana

Peran Kepala Sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram Bandar Mataram

kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya selama proses pembelajaran di Sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan adanya program ini maka pihak Sekolah mampu mengevaluasi seberapa guru menguasai materi serta mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran. sebagai evaluasi diri, acuan akreditasi dan laporan kepada pengawas madrasah. Jadi dengan adanya program PKG maka setiap guru di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram mampu melakukan evaluasi diri sampai sejauh mana kemampuan diri dan tolak ukur kemampuan dalam pembelajaran dan mengimplementasikan standar nasional pendidikan K13 yang menjadi tanggung jawabnya.³⁹ Peran kepala Sekolah dalam kegiatan ini bukan hanya sebagai konseptor maupun inisiator kegiatan namun juga evaluator.

Peran Kepala Sekolah sebagai inisiator dan konseptor dalam memberikan Kebijakan terkait dengan PKG diantaranya sebagai berikut:

- a. Membuat kebijakan yang berisi kewajiban setiap guru untuk mengikuti program PKG
- b. Menganggarkan dana untuk merealisasikan kegiatan PKG
- c. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait pelaksanaan PKG

KESIMPULAN

Dari pembahasan terkait peran kepala Sekolah dalam kegiatan PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram dalam mengimplementasikan K13 dapat peneliti simpulkan yakni: *Pertama*, Kepala Sekolah SDN 01 Sumber Rejeki Mataram mempunyai peran penting dalam kegiatan PKG yakni sebagai konseptor, eksekutor hingga evaluator dari kegiatan peningkatan kualitas guru di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram salah satunya dalam kegiatan PKG. *Kedua*, Peran nyata kepala Sekolah Zainul Yasin guna meningkatkan kualitas guru adalah dengan memfasilitasi semua guru agar mampu ikut andil dalam kegiatan PKG sehingga kegiatan ini mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran. *Ketiga*, Kegiatan PKG di SDN 01 Sumber Rejeki Mataram mewajibkan setiap guru agar

³⁹ Hasil wawancara dengan kepala SD Zainul Yasin

melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan dari K13 yakni pembelajaran yang aktif dan bervariasi. *Keempat*, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran khususnya dalam mengimplementasikan K13. *Kelima*, Manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini adalah setiap guru mampu mengetahui kelemahan dan kekurangan selama proses pembelajaran yang dijalankan sehingga dapat melakukan perbaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Daryanto. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fajri, EM Zul. dan Senja, Ratu Aprilia. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa Publisher, 2008.
- Kempa, Rudolf. *Kepemimpinan Madrasah*. Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Kustimi, Kusmianto. *Kinerja Kepala Sekolah dan Pengawas dalam Membina Kemampuan Mengajar Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Langgulang, Hasan. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad 21*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Ma'arif, Syamsul. *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan* Semarang: Need's Press, 2005.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta; PT Rineka Cipta, 2004.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Profesi Pendidikan*. Jakarta; Kencana, 2011.

**Peran Kepala Sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SDN 01 Sumber
Rejeki Mataram Bandar Mataram**

Siagaan, Sondang. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

Sulhan, Muwahid. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar menuju Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2013.

Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: El-Kaf, 2006.

Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: BuSD Aksara, 2008.

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995.

_____. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Graffindo, 1999.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pdf.

UU Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/PENILAIAN> diakses pada hari kamis tgl 5 Mei 2020